

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SENI BUDAYA KELAS VII SMP NEGERI 23 SINJAI

Nurhalifah
Nim. 1782044001

Program studi pendidikan sendratasik
Jurusan seni pertunjukan
Fakultas seni dan desain
Universitas negeri makassar

ABSTRAK

Nurhalifah.2019. *Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru Seni Budaya Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Sinjai.* Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Hj. Hasnawati, S.Pd, M.Pd (Pembimbing I) dan Dr. Jamilah, M.Sn.(Pembimbing II)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru seni budaya siswa kelas VII SMP Negeri 23 Sinjai. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. Variabel yang digunakan yaitu Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru seni budaya siswa kelas VII SMP Negeri 23 Sinjai. Populasi siswa kelas VII berjumlah 107 siswa, sampel diambil dengan menggunakan random sampling yaitu 27 siswa. Pengumpulan data melalui observasi, angket dan

dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memiliki skor rata-rata 3,21 dengan presentase 80,25% termasuk kategori tinggi.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan belajar bersama antara guru dan peserta didik. Pendidikan tidak lagi sekedar orang yang mengajar namun juga orang yang belajar, guru dan peserta didik keduanya bersama-sama bertanggungjawab atas proses perkembangan belajar (Listria, 2007:22-23). Ditanggurulah tunas-tunas bangsa ini termasuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk negeri ini di masa mendatang, (Isjoni, 2008:3). Dengan demikian guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem kependidikan secara keseluruhan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 16 tahun 2007 menjelaskan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional.

Guru pada SMP atau bentuk lain yang sederajat yang dimuat dalam lampiran Permen No.16 tahun 2007, bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/ diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Standar kompetensi guru yang harus dipenuhi oleh pendidik ada empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi yang berkaitan erat dengan guru sebagai sebuah profesi yakni kompetensi profesional. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional (Achmad dan Catharina, 2009:9-10). Guru sangat berperan penting dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, karena jika guru tersebut mampu menguasai kelas dan mengerti keadaan siswa maka siswa akan memberikan respon yang baik terhadap guru dan hasil belajar yang didapatkan pastinya juga akan meningkat, arus komunikasi antara guru dan murid akan berjalan lancar. Oleh karena itu kompetensi profesional guru haruslah dimiliki oleh setiap guru agar mampu

meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu, untuk mengetahui hasil belajar siswa guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa saat memahami materi yang telah disampaikan melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa.

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang merupakan proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram 2008:149). Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan metode survey.

B. Lokasi Penelitian

Sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah SMP Negeri 23 Sinjai Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 118). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang

kompetensi profesional guru seni budaya.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan (Nazir, 2011:11).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (SuharsimiArikunto, 2010: 151). Angket atau kuesioner ini untuk mendapatkan data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru seni budaya kelas VIISMP Negeri 23 Sinjai

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan 4 (empat) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian jenis *ex post facto* menggunakan dua teknik analisis data yaitu analisis deskriptif.

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk mencari jumlah skor, nilai rata-rata (mean), dan variasi penyebaran (varians). (Sukardi, 2003 : 85) dalam IsnaAmalia (2016). Adapun pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu dengan cara manual dan dibantu menggunakan program komputer *Microsoft Office Excel 2010*

Untuk mempermudah dalam menganalisa pada persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada masing-masing pertanyaan setiap responden, pemberian skor sesuai dengan aturan, dapat dilihat pada tabel 3.2.
2. Mencari lebar interval, untuk mempermudah kategori persentase variabel sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang, dengan rumus interval sebagai berikut :

$$i = \frac{xt - xr + 1}{ki}$$

keterangan :

i = interval kelas
xt = nilai tertinggi
xr = nilai terendah
ki = lebar kolom

3. Menetapkan klasifikasi kompetensi profesional guru berdasarkan nilai tertinggi, nilai terendah, dan lebar interval
4. Selanjutnya untuk mengetahui persentase kompetensi profesional guru maka digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

F = frekuensi
N = jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif persepsi siswa tentang kompetensi professional guru seni budaya yang sekaligus jawaban dari rumusan masalah deskriptif bahwa persepsi siswa tentang kompetensi professional guru seni budaya siswa kelas VII SMP Negeri 23Sinjai yang terdiri dari 4 indikator, yaitu

Sampel	Nilai				Skor				Jumlah Skor	Rerata
	A	B	C	D	4	3	2	1		
A. M. DIKA AFRIZA KHAIR	7	6	1	0	28	18	2	0	48	3,43
A. SRI	8	2	2	2	32	6	4	2	44	3,14
AldiAnsyah	2	10	0	2	8	30	0	2	40	2,86
ANDI ALIF KHALIFATULLAH	1	7	6	0	4	21	12	0	37	2,64
ANDI KHAIRUL HAFID PAPADA	6	6	2	0	24	18	4	0	46	3,29
Andi Nurfauzia	6	6	0	2	24	18	0	2	44	3,14
ARDIANSYAH	7	6	1	0	28	18	2	0	48	3,43
AZRUL SANY MAHENDRA	7	6	1	0	28	18	2	0	48	3,43
HIKMA	5	5	3	1	20	15	6	1	42	3,00
IRFAN	7	6	1	0	28	18	2	0	48	3,43
Irwansyah Syam	6	6	1	1	24	18	2	1	45	3,21
IvatuZakina	6	7	0	1	24	21	0	1	46	3,29
Jusni	7	4	2	1	28	12	4	1	45	3,21
MAULANA QONSUL ARSY AKASHA. R	8	5	0	1	32	15	0	1	48	3,43
Muh. Erwin	8	3	3	0	32	9	6	0	47	3,36
Muh. Syahrul Halim	7	5	2	0	28	15	4	0	47	3,36
Nor KhairahAfiqah	7	6	1	0	28	18	2	0	48	3,43
Nurazisa	2	5	7	0	8	15	14	0	37	2,64
Nurfia	6	6	1	1	24	18	2	1	45	3,21
NURUL HASANAH	7	5	2	0	28	15	4	0	47	3,36
RAHMAT HIDAYAH	5	6	2	1	20	18	4	1	43	3,07
REZKY AINUL FITRA	7	5	2	0	28	15	4	0	47	3,36
Rina	7	6	1	0	28	18	2	0	48	3,43
SAEFULLAH AMRAN	7	5	2	0	28	15	4	0	47	3,36
ZASKIA WIDYA HAMZA	3	8	2	1	12	24	4	1	41	2,93
Zulfa	7	6	1	0	28	18	2	0	48	3,43
Zulkarnain	5	6	2	1	20	18	4	1	43	3,07
Jumlah									1217	86,93
Rerata									45,07	3,21

1. Menguasai Substansi Bidang Studi Dan Metodologi Keilmuannya
2. Menguasai Struktur Dan Mengorganisasikan Materi
3. Menguasai Dan Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pelajaran
4. Mengorganisasi Materi Kurikulum Bidang Studi

Persepsi siswa tentang kompetensi professional guru secara umum, skor ideal untuk persepsi siswa tentang kompetensi professional guru yaitu 4 dan berdasarkan hasil penelitian skor persepsi siswa tentang kompetensi professional guru secara keseluruhan yaitu 3,21 ini berarti persepsi siswa tentang kompetensi professional guru seni budaya siswa kelas VII SMP Negeri 23 Sinjai termasuk kategori tinggi dengan presentase persepsi siswa tentang kompetensi professional guru secara umum yaitu 80,25% $\{(3,21 / 4) \times 100\}$.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor persepsi siswa tentang kompetensi professional guru seni budaya siswa kelas VII SMP Negeri 23 Sinjai sebesar 3,21 termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 80,25%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi professional guru seni budaya siswa kelas VII SMP Negeri 23 Sinjai baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang persepsi siswa tentang kompetensi professional guru seni budaya siswa kelas VII SMP Negeri 23 Sinjai, maka berikut beberapa saran penulis :

1. Kepada guru, untuk mempertahankan kompetensi profesionalnya jika perlu ditingkatkan lagi
2. Kepada pihak sekolah, agar lebih melengkapi sarana dan prasarana yang ada disekolah agar siswa semakin semangat menuntut ilmu karena salah satu faktor penunjang adalah kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.
3. Kepada para pembaca, diharapkan tulisan ini dapat menjadi sumber informasi tambahan atau referensi baru yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang kompetensi professional guru.

DAFTAR PUSTAKA

4. Alma, B., dkk, 2009. Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabeta
5. Era EraHia, 2010, Hubungan Antara Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran, Minat Belajar dan Komunikasi Interpersonal Siswa Dengan Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri Kabupaten Tangerang
6. Hadari Nawawi, 2012, Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta :Gajahmadauniversity

- Press.ImamWahyudi, 2012, Mengejar Profesionalisme Guru, Strategi PraktisMewujudkan Citra Guru Profesional, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
7. Irshad.2013. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.Universitas Negeri Semarang. Semarang
 8. Iswadi, Richardo 2017 “Pengaruh Latar Belakang Bidang Studi, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kemampuan Profesional Guru Pada Sma Kartika XIV 1 Banda Aceh” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol VIII, No 2 (27-40) Jakarta : STKIP Kusumanegara Jakarta
 9. Mulyasa.2008. Standar Kompetensi Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdayakarya.
 10. Sagala, S., 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
 11. Samana . 1994. Profesionalisme Keguruan. Yogyakarta: Kanisius.
 12. Sisdiknas. 2006. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara.
 13. Slameto. 1988.Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
 14. Sugiyono.2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
 15. _____ .2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
 16. _____ . 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
 18. Sukardi.2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Yogyakarta: Bumi Aksara.
 19. Sukardjo, 2008. Buku Pegangan Kuliah Evaluasi Pembelajaran. Program Pascasarjana UNY.
 20. SuryadmanGidot, Mashudi, dan Junaidi H. Matsum. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kela XI. UNTAN. Pontianak.
 21. Tim, Pengelola KMDK. 1997. Profesi Kependidikan. Semarang: Institut Keguruan dan Ilmu Pengetahuan.
 22. Windriadirahman. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK 1 Muhammadiyah Semarang. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
 23. Januari, Aldi. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Belajar siswa dalam Mata Pelajaran

Menggambar Bangunan
Gedung di SMKN 1 Seyegan.
Skripsi.kelas Tidak
dipublikasikan. Yogyakarta:
Program Studi Pendidikan
Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas Teknik Universitas
Negeri Yogyakarta.

24. Yuniarti, Indryah. 2014.
Pengaruh Problematika
Belajar Terhadap Daya Serap
Siswa Kelas VIII pada Materi
IPS Geografi SMP Negeri 1
TelluSiattinge.*Skripsi*. Tidak
dipublikasikan. Makassar:
Program Studi Pendidikan
Geografi Fakultas MIPA
UNM.

